



Pemanfaatan Multimedia Interaktif sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik

Rizq Alifia Aqila¹ Elsa Maulida² Azzahra Saleha Rahman³ Muhammad Bukhori Dalimunthe⁴

Program Studi Pendidikan Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Medan,
Medan, Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4}

Email: rizqalifiaaqila5@gmail.com¹ elsamaulida316@gmail.com²
azzahrasaleha1205@gmail.com³ daliori86@unimed.ac.id⁴

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya pada penggunaan media pembelajaran. Multimedia interaktif merupakan salah satu inovasi media pembelajaran yang menggabungkan berbagai unsur seperti teks, gambar, audio, video, animasi, dan interaksi pengguna dalam satu kesatuan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan multimedia interaktif sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka (library research) dengan mengkaji berbagai jurnal dan literatur yang relevan mengenai multimedia interaktif dalam pembelajaran. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan multimedia interaktif mampu meningkatkan motivasi belajar, minat belajar, partisipasi aktif, serta hasil belajar peserta didik. Tampilan yang menarik dan fitur interaktif membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif, menyenangkan, dan tidak monoton. Dengan demikian, multimedia interaktif dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang mendukung terciptanya pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada peserta didik.

Kata Kunci: Multimedia Interaktif, Media Pembelajaran, Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Pendidikan

Abstract

The development of information and communication technology has brought significant changes in education, particularly in the use of learning media. Interactive multimedia is one of the innovative learning media that combines text, images, audio, video, animation, and user interaction into a single learning platform. This study aims to analyze the use of interactive multimedia as a learning medium to improve students' motivation and learning outcomes. The research method used is library research by reviewing various journals and relevant literature related to interactive multimedia in learning. The results indicate that interactive multimedia can increase learning motivation, learning interest, active participation, and students' learning outcomes. Attractive displays and interactive features make the learning process more effective, enjoyable, and less monotonous. Therefore, interactive multimedia can be used as an alternative learning medium to support innovative and student-centered learning.

Keywords: Interactive Multimedia, Learning Media, Learning Motivation, Learning Outcomes, Education



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia yang berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia pendidikan juga mengalami berbagai perubahan, terutama dalam penggunaan media pembelajaran. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan peluang bagi pendidik untuk memanfaatkan berbagai media yang dapat mendukung proses pembelajaran agar lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi pembelajaran dari pendidik

kepada peserta didik sehingga dapat menciptakan proses belajar yang lebih efektif dan efisien. Penggunaan media pembelajaran tidak hanya membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah, tetapi juga mampu meningkatkan minat, motivasi, dan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran yang tepat menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar.

Pada era digital saat ini, multimedia interaktif menjadi salah satu inovasi media pembelajaran yang banyak digunakan. Multimedia interaktif merupakan gabungan berbagai unsur media seperti teks, gambar, audio, video, animasi, dan fitur interaktif yang memungkinkan peserta didik berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran. Melalui multimedia interaktif, proses pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, melainkan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih aktif dalam memperoleh dan mengembangkan pengetahuan. Penggunaan multimedia interaktif dalam pembelajaran memiliki berbagai keunggulan, di antaranya mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, meningkatkan motivasi belajar, membantu peserta didik memahami konsep yang abstrak, serta meningkatkan hasil belajar. Tampilan visual yang menarik dan adanya fitur interaktif membuat peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton. Selain itu, multimedia interaktif juga dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar peserta didik, baik visual, auditori, maupun kinestetik.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan multimedia interaktif memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil pembelajaran. Media pembelajaran berbasis teknologi, seperti Genially, Flash, dan berbagai platform multimedia lainnya, terbukti mampu meningkatkan pemahaman materi, motivasi belajar, serta hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, multimedia interaktif dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif dalam mendukung terciptanya pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan tuntutan pendidikan abad ke-21. Berdasarkan uraian tersebut, penulisan jurnal ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan multimedia interaktif sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Melalui kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya penggunaan multimedia interaktif dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran di era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan, mengkaji, dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan, seperti jurnal ilmiah, artikel penelitian, buku, dan referensi lainnya yang berkaitan dengan multimedia interaktif dan media pembelajaran. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari lima jurnal yang membahas penggunaan multimedia interaktif dan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi, minat, pemahaman, serta hasil belajar peserta didik. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dengan cara mengidentifikasi, mengelompokkan, membandingkan, dan menyimpulkan berbagai temuan yang terdapat dalam masing-masing penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan telaah literatur terhadap sumber-sumber yang relevan dengan topik penelitian. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk memperoleh gambaran mengenai pemanfaatan multimedia interaktif sebagai media pembelajaran serta pengaruhnya terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. Melalui metode ini diharapkan dapat diperoleh informasi yang komprehensif mengenai peran multimedia interaktif dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif, menarik, dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan di era digital.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian dari berbagai jurnal yang membahas multimedia interaktif dan media pembelajaran, diperoleh temuan bahwa penggunaan multimedia interaktif memberikan pengaruh positif terhadap kualitas pembelajaran. Pengaruh tersebut terlihat pada peningkatan motivasi belajar, minat belajar, partisipasi aktif peserta didik, pemahaman konsep, serta hasil belajar yang dicapai peserta didik. Multimedia interaktif merupakan media pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai komponen seperti teks, gambar, audio, video, animasi, serta berbagai fitur interaktif yang memungkinkan peserta didik berinteraksi secara langsung dengan materi pembelajaran. Keunggulan tersebut membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, tidak monoton, dan mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dibandingkan penggunaan media konvensional. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dermawanti dan Saino (2026), media pembelajaran interaktif berbasis Genially memperoleh tingkat validitas yang sangat tinggi berdasarkan penilaian ahli materi maupun ahli media. Selain itu, media tersebut dinyatakan praktis dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran karena mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik serta memperoleh respon positif dari peserta didik. Media yang dikembangkan memiliki tampilan menarik, mudah digunakan, dan mampu membantu peserta didik memahami materi secara lebih mendalam.

Penelitian Dwijayanti, Marlana, dan Edwar (2018) menunjukkan bahwa penggunaan multimedia interaktif berbasis Flash menghasilkan peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan penggunaan media pembelajaran konvensional. Multimedia interaktif memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih aktif karena adanya kombinasi teks, gambar, audio, video, serta latihan yang dapat diakses secara langsung. Penelitian Fatimatul Aulia (2025) menjelaskan bahwa multimedia interaktif mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena menyajikan materi pembelajaran secara menarik dan komunikatif. Peserta didik menjadi lebih antusias mengikuti pembelajaran, lebih aktif dalam berdiskusi, serta lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Sementara itu, penelitian Maklonia Meling Moto (2019) menegaskan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam dunia pendidikan karena mampu membantu peserta didik memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah, meningkatkan rasa ingin tahu, dan menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Dari berbagai hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa multimedia interaktif merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif digunakan dalam pembelajaran modern karena mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

Pembahasan

Multimedia Interaktif sebagai Media Pembelajaran Modern

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan. Pembelajaran yang sebelumnya berpusat pada guru kini beralih menjadi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Dalam konteks tersebut, multimedia interaktif hadir sebagai salah satu inovasi yang mampu mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik pada era digital. Multimedia interaktif merupakan kombinasi berbagai media seperti teks, gambar, audio, video, animasi, dan interaktivitas yang disajikan dalam satu kesatuan sistem pembelajaran. Berbeda dengan media pembelajaran konvensional, multimedia interaktif memungkinkan peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan multimedia interaktif menjadi sangat relevan karena peserta didik saat ini merupakan generasi digital yang telah terbiasa menggunakan teknologi dalam kehidupan

sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran yang memanfaatkan teknologi cenderung lebih mudah diterima dan mampu meningkatkan ketertarikan peserta didik terhadap materi pembelajaran. Selain itu, multimedia interaktif juga mendukung pembelajaran mandiri karena peserta didik dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja. Hal ini sejalan dengan konsep pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pentingnya kemandirian, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan kemampuan berpikir kritis.

Pengaruh Multimedia Interaktif terhadap Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan dorongan yang muncul dalam diri peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar demi mencapai tujuan tertentu. Motivasi menjadi faktor yang sangat penting karena dapat menentukan keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Penggunaan multimedia interaktif terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hal ini disebabkan oleh tampilan multimedia yang lebih menarik dibandingkan metode pembelajaran tradisional. Penggunaan gambar, animasi, video, dan audio mampu menarik perhatian peserta didik sehingga mereka lebih fokus terhadap materi yang dipelajari. Selain menarik perhatian, multimedia interaktif juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga dapat melihat ilustrasi, mengamati video pembelajaran, mengerjakan kuis interaktif, dan melakukan simulasi secara langsung. Peningkatan motivasi belajar juga terlihat dari meningkatnya keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Peserta didik menjadi lebih berani bertanya, memberikan pendapat, berdiskusi dengan teman, dan terlibat dalam berbagai aktivitas pembelajaran yang diberikan oleh guru. Ketika motivasi belajar meningkat, peserta didik akan memiliki semangat yang lebih tinggi dalam memahami materi. Mereka akan lebih tekun dalam belajar, lebih giat mengerjakan tugas, dan memiliki rasa tanggung jawab yang lebih besar terhadap proses pembelajaran yang dijalani.

Pengaruh Multimedia Interaktif terhadap Minat Belajar

Selain motivasi belajar, multimedia interaktif juga berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Minat belajar merupakan kecenderungan seseorang untuk menyukai dan tertarik pada suatu kegiatan belajar. Pembelajaran yang monoton sering kali menyebabkan peserta didik merasa bosan sehingga minat belajar menurun. Kondisi ini biasanya terjadi ketika guru hanya menggunakan metode ceramah tanpa adanya variasi media pembelajaran. Multimedia interaktif mampu mengatasi permasalahan tersebut karena menyajikan materi secara lebih menarik dan variatif. Peserta didik dapat belajar melalui berbagai bentuk penyajian informasi sehingga pembelajaran menjadi lebih hidup dan tidak membosankan. Minat belajar yang tinggi akan mendorong peserta didik untuk lebih aktif mencari informasi tambahan, mengembangkan pengetahuan yang dimiliki, dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, multimedia interaktif dapat menjadi sarana yang efektif untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik.

Pengaruh Multimedia Interaktif terhadap Pemahaman Konsep

Salah satu keunggulan utama multimedia interaktif adalah kemampuannya dalam membantu peserta didik memahami konsep yang sulit atau abstrak. Dalam pembelajaran, terdapat banyak materi yang sulit dipahami jika hanya dijelaskan secara verbal. Misalnya konsep ekonomi, pemasaran, bisnis digital, sistem perdagangan, maupun materi yang memerlukan visualisasi tertentu. Melalui multimedia interaktif, konsep-konsep tersebut dapat disajikan dalam bentuk gambar, grafik, animasi, video, maupun simulasi sehingga lebih mudah

dipahami oleh peserta didik. Penggunaan lebih dari satu indera dalam proses belajar juga membantu meningkatkan daya serap informasi. Peserta didik tidak hanya mendengar penjelasan guru, tetapi juga melihat visualisasi materi yang disampaikan. Kondisi ini membuat informasi lebih mudah dipahami dan diingat dalam jangka waktu yang lebih lama. Dengan meningkatnya pemahaman konsep, peserta didik akan lebih mudah menyelesaikan tugas, menjawab pertanyaan, serta menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

Pengaruh Multimedia Interaktif terhadap Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan proses pembelajaran yang dapat dilihat dari pencapaian kompetensi peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Berdasarkan berbagai penelitian yang dikaji, penggunaan multimedia interaktif terbukti mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peningkatan hasil belajar terjadi karena peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Multimedia interaktif juga menyediakan berbagai fitur evaluasi seperti kuis, latihan soal, permainan edukatif, dan simulasi yang memungkinkan peserta didik mengukur kemampuan mereka secara langsung. Melalui fitur tersebut peserta didik dapat mengetahui kekurangan yang dimiliki dan melakukan perbaikan terhadap pemahaman materi. Selain itu, multimedia interaktif memungkinkan peserta didik untuk mengulang materi secara mandiri apabila masih terdapat bagian yang belum dipahami. Kesempatan untuk belajar secara berulang ini turut berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kendala dalam Pemanfaatan Multimedia Interaktif

Meskipun memiliki banyak kelebihan, penggunaan multimedia interaktif masih menghadapi beberapa kendala. Kendala pertama adalah keterbatasan fasilitas teknologi di sekolah. Tidak semua sekolah memiliki komputer, laptop, proyektor, laboratorium komputer, maupun akses internet yang memadai untuk mendukung penggunaan multimedia interaktif. Kendala kedua adalah kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi. Masih terdapat guru yang belum memiliki keterampilan yang cukup dalam membuat maupun mengoperasikan multimedia interaktif. Kendala ketiga adalah keterbatasan waktu dan biaya dalam pengembangan media. Pembuatan multimedia interaktif membutuhkan perencanaan yang matang, kreativitas, serta kemampuan teknis yang cukup agar media yang dihasilkan benar-benar berkualitas.

Implikasi Multimedia Interaktif terhadap Dunia Pendidikan

Pemanfaatan multimedia interaktif memberikan implikasi yang sangat besar terhadap perkembangan dunia pendidikan. Multimedia interaktif tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu mengajar, tetapi juga menjadi sarana untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Guru dituntut untuk terus meningkatkan kompetensi dalam bidang teknologi pendidikan agar mampu merancang media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Sekolah juga perlu menyediakan sarana dan prasarana yang memadai guna mendukung implementasi multimedia interaktif dalam pembelajaran. Dengan pemanfaatan multimedia interaktif yang optimal, proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif, peserta didik menjadi lebih termotivasi untuk belajar, serta hasil belajar yang diperoleh menjadi lebih baik. Oleh karena itu, multimedia interaktif layak dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran utama dalam mendukung pendidikan di era digital dan menghadapi tantangan pembelajaran abad ke-21.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dari berbagai jurnal yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan multimedia interaktif sebagai media pembelajaran memberikan pengaruh positif terhadap proses dan hasil belajar peserta didik. Multimedia interaktif mampu meningkatkan motivasi belajar, minat belajar, partisipasi aktif, serta pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran melalui penyajian yang menarik dan interaktif. Penggunaan berbagai unsur media seperti teks, gambar, audio, video, animasi, dan fitur interaktif menjadikan proses pembelajaran lebih efektif, menyenangkan, dan tidak monoton. Selain itu, multimedia interaktif juga membantu peserta didik memahami konsep yang abstrak menjadi lebih mudah dipahami sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar. Meskipun terdapat beberapa kendala dalam penerapannya, seperti keterbatasan sarana teknologi dan kompetensi guru dalam pengembangan media, multimedia interaktif tetap menjadi salah satu inovasi pembelajaran yang relevan untuk diterapkan pada era digital. Oleh karena itu, pemanfaatan multimedia interaktif perlu terus dikembangkan dan dioptimalkan guna mendukung terciptanya pembelajaran yang berkualitas, inovatif, dan berpusat pada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, F., & Toriqularif, M. (2025). *Multimedia interaktif sebagai media pembelajaran pada pendidikan agama Islam*. Dar El Ilmi: Jurnal Keagamaan, Pendidikan dan Humaniora, 12(1), 157–170.
- Dermawanti, D., & Saino, S. (2026). *Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis Genially pada mata pelajaran dasar-dasar pemasaran kelas X SMK*. Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN), 14(1), 1120–1129.
- Dwijayanti, R., Marlana, N., & Edwar, M. (2018). *Pengaruh penggunaan multimedia interaktif terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah teknologi perkantoran*. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), 6(2).
- Moto, M. M. (2019). *Pengaruh penggunaan media pembelajaran dalam dunia pendidikan*. Indonesian Journal of Primary Education, 3(1), 20–28.
- Nurgiansah, T. H. (2022). *Penggunaan media pembelajaran konvensional untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan*. Jurnal Pendidikan dan Konseling, 4(3), 1530–1535.